

ABSTRAK

Siti Muslimah 2020, peningkatan kefasihan bacaan al-Qur'an melalui bimbingan ilmu tajwid bagi santri masjid Darur Rahmah di Dusun Kramat Atas Desa Kramat Kecamatan Tlanakan Kabupaten Pamekasan, Skripsi, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Madura, Fakultas Tarbiyah, Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI), Pembimbing; Muliatul Maghfiroh, M.Pd.I

Kata Kunci: *peningkatan kefasihan bacaan al-Qur'an, dan bimbingan ilmu tajwid*

Dalam penelitian ini terdapat empat fokus penelitian, yaitu: (1) Bagaimana kefasihan bacaan Al-Qur'an santri masjid Darur Rahmah di Dusun Kramat Atas Desa Kramat Kecamatan Tlanakan? (2) Bagaimana pelaksanaan bimbingan ilmu tajwid sebagai upaya peningkatan kefasihan bacaan Al-Qur'an santri masjid Darur Rahmah di Dusun Kramat Atas Desa Kramat Kecamatan Tlanakan? (3) Apa saja faktor pendukung dan faktor penghambat pada bimbingan ilmu tajwid di masjid Darur Rahmah Dusun Kramat Atas Desa Kramat Kecamatan Tlanakan? (4) Bagaimana keberhasilan bimbingan ilmu tajwid sebagai upaya peningkatan kefasihan bacaan Al-Qur'an santri masjid Darur Rahmah di Dusun Kramat Atas Desa Kramat Kecamatan Tlanakan?.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif (uraian). Sumber data adalah kiyai, guru ngaji/ pembimbing, orang tua/ wali santri, santri masjid Darur Rahmah Kramat Tlanakan Pamekasan, sedangkan prosedur pengumpulan datanya menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Pada pengecekan keabsahan data menggunakan teknik ketekunan peneliti dan triangulasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan *pertama*, Kefasihan Bacaan Al-Qur'an Santri sebelumnya sangat memprihatinkan, terutama bagi santri baru yang belum memahami ilmu tajwid. *Kedua*, Pelaksanaan Bimbingan Ilmu Tajwid Sebagai Upaya Peningkatan Kefasihan Bacaan al-Qur'an Santri menggunakan metode klasik, yaitu guru mempraktekkan terlebih dahulu kemudian santri mengikuti bacaan tersebut sambil disimak oleh guru, setelah itu guru dan santri membaca secara bersama-sama. *Ketiga*, Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat pada Bimbingan ilmu tajwid menyangkut faktor intern dan ekstern. Faktor yang ekstern yaitu dari lingkungan misalnya lingkungan belajar/ bimbingan yang tidak kondusif atau ramai, dan dari teman bimbingan yang nakal atau suka mengganggu teman yang lain hal itu sangat mempengaruhi terhadap proses bimbingan ilmu tajwid di masjid Darur Rahmah. Kemudian faktor intern yaitu dari peserta bimbingan itu sendiri, misalnya ada semangat yang kuat untuk mengikuti bimbingan ilmu tajwid di masjid. *Keempat*, Keberhasilan Bimbingan Ilmu Tajwid sebagai Upaya Peningkatan Kefasihan Bacaan al-Qur'an Santri dapat diketahui melalui tes lisan yang dilaksanakan setiap selesai melaksanakan shalat subuh berjamaah di masjid. Dengan cara santri diperintah melafalkan suatu ayat yang sebelumnya sudah ditentukan oleh guru ngaji. Keberhasilan tersebut dapat dirasakan setelah santri melalui kurang lebih 8 (delapan) kali bimbingan, mereka sudah mulai menyesuaikan dengan makharijul huruf dalam kajian ilmu tajwid.